

PENGARUH PRESTASI BELAJAR TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS X SMA NEGERI 3 PEMALANG

Farda Mufti Nugraha¹, Eka Sari Setianingsih², Primaningrum Dian M.³

Program Studi Bimbingan Konseling, Universitas PGRI Semarang

e-mail: f412damufti@gmail.com

Abstract. Research on the Effect of Learning Achievement on Class Confidence. The type of research used is correlational quantitative descriptive. The population in this study was class X students at SMA Negeri 3 Pemalang, totaling 360 students. The X.10 class was obviously done for testing. The sample in this study was 78 students taken using cluster random sampling techniques. The data collection tool used is a scale of learning achievement and self-confidence.

Based on the research results, it was concluded that there was a significant influence between learning achievement and the self-confidence of class X students at SMA Negeri 3 Pemalang. This is proven by the results of the product moment correlation test, which obtained a sig value. (2-tailed) obtained $0.004 < 0.05$ so it is known that the correlation coefficient (r) is 0.320 with a positive level. Thus, the correlation coefficient value or $r_{count} > r_{table}$ value, namely $0.325 > 0.227$. The magnitude of the determinant is 0.102, which means that the influence of learning achievement on self-confidence has an influence of 10.2%, 89.8% of students are influenced by other factors not analyzed in this research. So it can be said that there is "an influence of learning achievement on the self-confidence of class X students at SMA Negeri 3 Pemalang". Thus, it shows that the higher the social interaction of peers, the higher the motivation

Keywords: Learning Achievement, Self-Confidence

Abstrak. Penelitian pengaruh prestasi belajar terhadap kepercayaan diri siswa kelas X SMA Negeri 3 Pemalang ini dilatar belakangi banyaknya siswa yang mengalami kurang percaya diri. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 3 Pemalang dengan jumlah 360 siswa. Kelas X.10 adalah kelas yang dilakukan untuk tryout. Sampel dalam penelitian ini yaitu 78 siswa yang diambil dengan teknik *cluster random sampling*. Alat pengumpulan data yang dipergunakan adalah skala prestasi belajar dan kepercayaan diri. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan terdapat pengaruh yang signifikan antara prestasi belajar dengan kepercayaan diri siswa kelas X SMA Negeri 3 Pemalang. Hal ini dibuktikan dari hasil uji korelasi *product moment* diperoleh nilai sig. (2-tailed) diperoleh $0,004 < 0,05$ maka diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (r) adalah 0,320 dengan taraf positif. Oleh karena itu nilai koefisien korelasi atau nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,325 > 0,227$. Besarnya determinan sebesar 0,102 yang artinya pengaruh prestasi belajar terhadap kepercayaan diri memiliki pengaruh sebesar 10,2%, siswanya 89,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat "pengaruh prestasi belajar terhadap kepercayaan diri siswa kelas X SMA Negeri 3 Pemalang". Dengan demikian

menunjukkan bahwa semakin tinggi interaksi social teman sebaya maka semakin tinggi motivasinya.

Kata kunci: Prestasi Belajar, Percaya Diri

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan modal dasar bagi pembangunan sebuah negara yang dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran. Pendidikan juga merupakan bagian terpenting dalam aspek kehidupan sebagai bekal dalam rangka membentuk manusia yang cerdas dan berkualitas. Sesuai dengan Undang – undang Sistem Pendidikan Nasional Rpublik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 yaitu Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dimana saja seperti di rumah, di sekolah maupun dalam masyarakat. Sebagai seorang siswa memiliki motivasi, kebiasaan, minat, bakat, persepsi, karakteristik, fisik dan psikis, serta lingkungan dan latar belakang yang berbeda – beda, sehingga mempengaruhi pembentukan kepribadian dan rasa percaya diri yang berbeda – beda pula dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Dengan memiliki kepercayaan diri, maka siswa lebih mudah dalam berinteraksi dengan lingkungan belajarnya.

Kepercayaan diri merupakan aspek kepribadian manusia yang sangat penting, sebagai sarana untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki. Siswa yang memiliki rasa percaya diri biasanya selalu bersikap optimis dan yakin akan kemampuannya dalam melakukan sesuatu, selalu memiliki harapan yang positif dalam menghadapi segala hal. Begitu dengan sebaliknya, siswa yang kurang memiliki rasa percaya diri akan mengalami hambatan – hambatan dalam berprestasi di sekolah. Kepercayaan diri merupakan suatu hal yang paling berharga bagi diri seseorang dalam kehidupan bermasyarakat, karena dengan adanya kepercayaan

diri, seseorang mampu untuk mengaktualisasikan segala potensi yang ada di dalam dirinya.

Berdasarkan hasil penelitian dari Fitri (2018:4) dengan judul “Profil Kepercayaan Diri Remaja serta Faktor - Faktor yang Mempengaruhi” mengemukakan bahwa yang terjadi di SMP Dewi Sartika terdapat siswa yang kepercayaan dirinya belum optimal dan perlunya usaha untuk meningkatkan kepercayaan diri. Salah satu penyebabnya oleh pengaruh lingkungan, sering diremehkan,, pola asuh orang tua, trauma, dihina di depan umum, kurang kasih sayang.

Kemudian hasil penelitian dari Anas Muhammad.dkk (2021:89) dengan judul “Penerapan Konseling Kognitif Behavior Halaqah Untuk Mengembangkan Kepercayaan Diri Siswa di MAN Model Makassar” mengemukakan bahwa yang terjadi di MAN 2 Makassar terdapat siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah yang disebabkan oleh cara berpikir siswa dalam merespon situasi tertentu, dan masalah kepercayaan diri ini dapat menjadi penyebab munculnya masalah baru termasuk prestasi belajar.

Pada umumnya siswa yang memiliki prestasi belajar yang tinggi cenderung memiliki kepercayaan diri yang tinggi. Prestasi belajar siswa tinggi membuat siswa tersebut menjadi sumber pengetahuan bagi teman - temannya yang kurang paham dalam pelajaran tertentu. Perasaan dibutuhkan inilah tentu membuat siswa menjadi memiliki percaya diri yang tinggi. Siswa yang kurang paham dalam pelajaran tertentu kemudian siswa tersebut malu untuk bertanya baik kepada guru dan kepada teman tergolong tidak memenuhi aspek kepercayaan diri.

Berdasarkan hasil analisis Angket Kebutuhan Peserta Didik (AKPD) pada kelas X SMA Negeri 3 Pemalang diketahui bahwa bidang permasalahan paling banyak dialami siswa kelas X adalah bidang pribadi. Dari Butir pertanyaan AKPD yang paling banyak dipilih siswa yaitu antara lain “Saya kurang memiliki rasa percaya diri” yang mendapatkan persentase sebanyak 82% dari 10 kelas yang anaknya mengalami kurang percaya diri.

Hasil angket tersebut juga diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa kelas X SMA Negeri 3 Pemalang yaitu sebanyak 15 siswa dari 10 kelas untuk

mengemukakan masalah siswa alasan tidak percaya diri karena takut salah ketika melakukan sesuatu, kemudian malu untuk menyampaikan pendapat, malu terhadap bentuk fisiknya, karena pengalaman di masa lalunya, kemudian ketika dalam proses belajar mengajar siswa yang tidak paham malu untuk bertanya, takut salah ketika menjawab pertanyaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil dari wawancara dan AKPD banyak siswa SMA Negeri 3 Pemalang yang kurang percaya diri.

Berdasarkan paparan fenomena tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ Pengaruh Prestasi Belajar Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Pemalang

B. LANDASAN TEORI

1. Kepercayaan Diri

Menurut Lauster (2012:4) kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri sehingga dalam tindakan – tindakannya tidak perlu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal – hal yang sesuai keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Lauster menggambarkan bahwa orang yang mempunyai kepercayaan diri memiliki ciri – ciri tidak mementingkan diri sendiri (toleransi), tidak membutuhkan dorongan orang lain, optimis dan gembira.

Menurut Bandura (dalam Triana, dkk 2022:35) kepercayaan diri merupakan keyakinan yang dimiliki seorang individu dalam dirinya ketika akan mendapatkan hasil yang dicita – citakan. Triana, dkk (2022:39) kepercayaan diri merupakan sikap dan rasa yakin seseorang akan kompetensi dirinya sehingga seseorang tersebut dapat melakukan Tindakan sesuai dengan keinginannya tanpa merasa gelisah serta memiliki kemampuan berinteraksi yang baik dengan sekitarnya. Kepercayaan diri sangat penting bagi individu untuk membantu mengoptimalkan kompetensi individu dalam melakukan sesuatu hal.

Berdasarkan penejlasan para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri ketika

dalam melakukan tindakan yang di inginkan tidak merasa cemas dan gelisah, memiliki rasa semangat, mampu bertanggung jawab, serta mampu dalam mengatasi permasalahan dengan baik.

2. Prestasi Belajar

Istilah prestasi belajar terdiri dari dua suku kata, yaitu prestasi dan belajar. Menurut Noehi Nasution, menyimpulkan bahwa “belajar dalam arti luas dapat diartikan sebagai proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya suatu tinglah laku sebagai hasil dari terbentuknya respons utama, dengan syarat bahwa perubahan atau munculnya tingkah baru itu bukan disebabkan oleh adanya perubahan sementara karena suatau hal” (Wahab, 2015: 242).

Menurut Wahab (2015: 244) prestasi belajar merupakan tingkat kebrhasilan yang dicapai dari suatu kegiatan atau usaha yang dapat memberikan kepuasan emosional, dan dapat diukur dengan alat atau tes tertentu.

Prestasi belajar merupakan serangkaian dari kegiatan jiwa raga yang telah dilakukan oleh seseorang dari suatu hasil yang telah dicapai sebagai perubahan dari tingkah laku yang dilalui dengan pengalaman serta wawasan untuk bisa berinteraksi dengan lingkungan yang menyangkut ranah kognitif, efektif dan psikomotorik yang telah dinyatakan dalam hasil akhir (Syafi’I,dkk, 2018: 117)

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena data yang dikumpulkan berupa angka - angka. Analisis data dalam penelitian kuantitatif bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan (Sugiyono, 2017:14). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif korelasional dengan tujuan untuk mengetahui hubungan dari satu variable terhadap variable lain. Menurut Arikunto (2010: 4) penelitian korelasional merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mngetahui tingkat hubungan antara dua variable atau lebih, tanpa melakukan perubahan tambahan, atau manipulasi terhadap data yang ada. Dengan analisis datanya menggunakan data - data numerical atau angka yang diolah dengan metode statistika, kemudian

diperoleh hasil untuk di deskripsikan dengan menguraikan kesimpulan yang didasari oleh angka yang diolah dengan metode statistik tersebut.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitiann menunjukkan bahwa terdapat pengaruh prestasi belajar terhadap kepercayaan diri siswa kelas X SMP Negeri 3 Pemalang. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji korelasi *product moment* diperoleh nilai sig. (2-tailed) diperoleh $0,004 < 0,05$ maka terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi belajar dengan kepercayaan diri. Diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (r) adalah $0,320$ dengan taraf positif. Oleh karena itu nilai koefisien korelasi atau nilai rhitung $> r_{tabel}$ yaitu $0,325 > 0,227$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima dimana prestasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepercayaan diri. Dengan demikian menunjukkan bahwa semakain tinggi prestasi belajar maka akan semakain tinggi pula kepercayaan diri siswa.

Dalam penelitian ini prestasi belajar berpengaruh $10,2\%$ pada kepercayaan diri siswa, sehingga $89,8\%$ dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian prestasi belajar bukan menjadi faktor utama dari kepercayaan diri siswa. Menurut Gufron (dalam Amri, 2018: 162) kepercayaan diri dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu konsep diri, harga diri, pengalaman, dan pendidikan. Prestasi belajar termasuk kedalam faktor pendidikan, sehingga faktor lain yang memepengaruhi kepercayaan diri sebesar $89,8\%$.

Berdasarkan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan diri siswa kelas X di SMA Negeri 3 Pemalang, yaitu ketika prestasi belajar meningkat, maka kepercayaan diri akan meningkat, begitu juga sebaliknya, apabila prestasi belajar menurun maka kepercayaan diri akan menurun.

E. PENUTUP

Berdasarkan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan diri siswa kelas X di SMA Negeri 3 Pemalang, yaitu ketika prestasi belajar meningkat, maka

kepercayaan diri akan meningkat, begitu juga sebaliknya, apabila prestasi belajar menurun maka kepercayaan diri akan menurun.

F. DAFTAR RUJUKAN

Arikunto, Suharsimi., 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Fitri, E., Zola, N., & Ifdil, I. 2018. Profil kepercayaan diri remaja serta faktor-faktor yang mempengaruhi. JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia), 4(1), 1-5.

Ghufron, M, Nur., Rini Risnawita S. 2010. *Teori – Teori Psikologi*. Yogyakarta: AR – Ruzz Media.

Lauster, Peter. 2012. *TES KEPRIBADIAN*. Jakarta : Bumi Aksara.

Muhammad anas, Suciani Latif, Akhmad Harum. 2021. Penerapan Konseling Kognitif Behaviour Berbasis Halaqah Untuk Mengembangkan Kepercayaan Diri Siswa di MAN Model Makassar. IJOSC (Indonesia Jurnal of School Counseling).

Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi tentang prestasi belajar siswa dalam berbagai aspek dan faktor yang mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115-123.

Sugiyono, 2017. *METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta

Triana, C. C., Yulianti, A., Nuraeni, L. A., & Sayyidah, A. S. (2022). Pengaruh kepercayaan diri seorang public relation dalam berkomunikasi. *Cebong Journal*, 1(2), 34-40.

Wahab, Rohmalina. 2015. *PSIKOLOGI BELAJAR*. Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.